

SKRIPSI
KAJIAN SINONIM ADVERBIA *TOTEMO* DAN *TAIHEN*
DALAM BEBERAPA NOVEL JEPANG

Oleh

DWI AGUSTINA NASRA
BP. 04184014



JURUSAN SASTRA JEPANG
FAKULTAS SASTRA
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2010

ABSTRAK

KAJIAN SINONIM ADVERBIA *TOTEMO* DAN *TAIHEN* DALAM BEBERAPA NOVEL JEPANG

Oleh : Dwi Agustina Nasra

Kata kunci : Adverbia *totemo* dan *taihen*, persamaan, perbedaan

Pada penelitian ini meneliti adverbia *totemo* dan *taihen* dalam bahasa Jepang yang ditinjau dari segi sinonim. Adverbia dalam bahasa Jepang disebut juga dengan *fukushi*, yaitu kata-kata yang menerangkan ajektiva, verba, dan adverbia lainnya. Adverbia tidak mengalami perubahan bentuk dan berfungsi menyatakan keadaan atau perasaan. Adverbia dalam bahasa Jepang sangat banyak, namun dalam pemakaiannya terdapat beberapa adverbia yang memiliki makna sama. Salah satunya adalah pemakaian adverbia *totemo* dan *taihen*, yang memiliki makna sama yaitu 'sangat'. Dalam skripsi ini akan dibahas tentang persamaan, perbedaan dan kelas kata yang diterangkan oleh adverbia *totemo* dan *taihen*.

Pada tahap pengumpulan data, peneliti menggunakan metode simak/baca dengan teknik catat. Pada tahap analisis data digunakan metode distribusional dengan teknik substitusi, sedangkan pada tahap penyajian hasil analisis data digunakan metode formal dan informal. Dalam menganalisis adverbia *totemo* dan *taihen* ini digunakan beberapa teori yaitu teori Tallerman, Toshiko Tanaka, Hideko Asada dan Yoshifumi Hida.

Berdasarkan analisis yang peneliti lakukan diketahui adanya persamaan dan perbedaan dari adverbia *totemo* dan *taihen*. Persamaan kedua adverbia ini adalah sama-sama dapat menerangkan kelas kata ajektiva dan verba berdasarkan kala, lalu juga dapat menerangkan ajektiva berdasarkan jenisnya. Persamaan lainnya dari segi makna, yaitu sama-sama menyatakan makna intensitas dalam perbandingan. Perbedaannya adalah *fukushi* 'adverbia' *totemo* dapat menerangkan kalimat penyangkalan atau negatif, sedangkan *fukushi* 'adverbia' *taihen* tidak dapat. Perbedaan lainnya dapat dilihat dari segi maknanya, yaitu dari segi ungkapan berlebihan yang dinyatakan dan dari segi perasaan yang terkandung di dalamnya. Adverbia *totemo* berdasarkan ungkapan berlebihannya bermakna positif yaitu sebenarnya, sedangkan adverbia *taihen* bermakna berlebihan (*exaggerative*). Dari segi perasaan yang terkandung di dalam kedua adverbia ini, adverbia *taihen* memiliki tingkat perasaan lebih tinggi dari pada *totemo*.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Adverbia merupakan salah satu kelas kata dalam gramatika yang ada di dunia. Dalam bahasa Jepang adverbia disebut *fukushi*. *Fukushi* 'adverbia' memiliki peranan yang sangat penting dalam kalimat bahasa Jepang, yaitu untuk menerangkan berbagai kata. Menurut Kridalaksana (2008: 2) adverbia adalah kata yang dipakai untuk memerikan verba, ajektiva, preposisi dan adverbia lainnya.

Tidak jauh berbeda dengan pendapat Kridalaksana di atas, Matsuoka dalam Sudjianto (2007: 165) menyatakan *fukushi* 'adverbia' adalah kata-kata yang menerangkan verba, ajektiva dan adverbia yang lainnya, tidak dapat berubah dan berfungsi menyatakan keadaan atau derajat suatu aktivitas, suasana atau perasaan pembicara, seperti pada contoh berikut ini :

1. ...私はかならず行きます。.... (TN, 188: 2)
watashi wa kanarazu ikimasu.
1TG PART pasti pergi.
'Saya **pasti** pergi'.
2. ...とても暑い。.... (TN, 188: 2)
totemo atsui.
sangat panas.
'Cuaca **sangat** panas'
3. ...もっとゆっくり話してください。.... (YE, 165: 3)
motto yukkuri hanashite kudasai.
lebih pelan-pelan berbicara bisakah.
'Bisakah berbicara dengan **lebih** pelan-pelan'.

Pada ketiga contoh kalimat di atas, setiap kalimat menggunakan *fukushi* 'adverbia' dan memiliki fungsi yang berbeda-beda. Kalimat (1) *fukushi* 'adverbia' *kanarazu* 'pasti' berfungsi menerangkan verba *ikimasu* 'pergi'. Pada contoh kalimat (2) *fukushi* 'adverbia' *totemo* 'sangat' berfungsi menerangkan ajektiva *atsui* 'panas' dan pada contoh kalimat (3) *fukushi* 'adverbia' *motto* 'lebih' berfungsi menerangkan adverbia *yukkuri* 'pelan-pelan'.

Dalam bahasa Jepang beberapa jenis *fukushi* 'adverbia'nya memiliki fungsi dan makna yang lebih dari satu macam. *Fukushi* 'adverbia' dalam bahasa Jepang ini dibagi kedalam 3 kelas yaitu: 情態の副 *joutai no fukushi* 'adverbia yang menyatakan keadaan', 詞程度の副詞 *teido no fukushi* 'adverbia yang menyatakan tingkatan' dan 陳述の副詞 *chinjutsu no fukushi* 'adverbia yang menyatakan suatu pernyataan'. Dari pengelompokan *fukushi* 'adverbia' tersebut, terdapat dua buah *fukushi* 'adverbia' dari kelompok *teido no fukushi* 'adverbia yang menyatakan tingkatan' yang memiliki persamaan arti dan fungsi. *Teido no fukushi* adalah *fukushi* 'adverbia' yang menerangkan *yoogen* (verba, ajektiva), yang menyatakan standar batas, tingkat, derajat suatu keadaan atau suatu perbuatan. *Fukushi* 'adverbia' yang termasuk ke dalam jenis *teido no fukushi* ini cukup banyak di antaranya adalah *totemo* dan *taihen*.

Fukushi 'adverbia' *totemo* dan *taihen* ini memiliki persamaan fungsi dan arti yaitu sama-sama berfungsi untuk menyatakan tingkatan/derajat suatu keadaan yang bersifat berlebihan dengan arti 'sangat'. Selain memiliki persamaan arti dan fungsi kedua *fukushi* 'adverbia' ini juga bersinonim. Sinonim adalah bentuk bahasa yang maknanya mirip atau sama dengan bentuk lain; kesamaan itu berlaku bagi kata,

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Setelah dilakukan analisis data, ada beberapa hal yang menjadi kesimpulan dari keseluruhan penelitian yang telah dilakukan, diantaranya :

1. *Fukushi* 'adverbia' dalam bahasa Jepang terbagi tiga, yaitu : *joutai no fukushi* merupakan adverbia yang sering dipakai menerangkan keadaan verba, secara jelas menerangkan keadaan suatu perbuatan. *Chinjutsu no fukushi* merupakan adverbia yang berpasangan dengan predikat dan menerangkan predikat, dan *teido no fukushi* merupakan adverbial yang menyatakan batas, tingkat derajat suatu keadaan.
2. *Fukushi* 'adverbia' *totemo* dan *taihen* masuk dalam kelas *teido no fukushi*, yang berfungsi menyatakan intensitas, yang memiliki persamaan arti apabila digunakan dalam kalimat, yaitu 'sangat'.
3. *Fukushi* 'adverbia' *totemo* dan *taihen* dapat menerangkan *i-keiyoushi* 'ajektiva-*i*' dan *na-keiyoushi* 'ajektiva-*na*' baik berdasarkan bentuk dan jenis.
4. Persamaan yang dihasilkan oleh *fukushi* 'adverbia' *totemo* dan *taihen* diantaranya adalah persamaan kelas kata yang diterangkan oleh *fukushi* 'adverbia' *totemo* dan *taihen* yaitu sama-sama dapat menerangkan *i-keiyoushi* dan *na-keiyoushi* berdasarkan bentuk yaitu kala kini dan lampau, lalu *fukushi* 'adverbia' *totemo* dan *taihen* sama-sama dapat menerangkan *i-keiyoushi*

'ajektiva-*i*' dan *na-keiyoushi* 'ajektiva-*na*' berdasarkan jenis, selanjutnya juga sama-sama dapat menerangkan *doushi* 'verba' kala sedang dan kala lampau. *Doushi* 'verba' yang dapat diterangkan oleh *fukushi* 'adverbia' *totemo* dan *taihen* adalah *doushi* 'verba' yang digunakan untuk menyatakan keadaan dan perasaan. Persamaan lainnya yang dihasilkan oleh *fukushi* 'adverbia' *totemo* dan *taihen* ini dari segi maknanya yaitu sama-sama bermakna intensitas.

5. *Fukushi* 'adverbia' *totemo* dan *taihen* memiliki perbedaan yaitu *fukushi* 'adverbia' *totemo* dapat digunakan pada kalimat penyangkalan atau negatif, sedangkan *fukushi* 'adverbia' *taihen* tidak berterima. Perbedaan lainnya dari segi makna, yaitu dari segi makna ungkapan berlebihannya, *fukushi* 'adverbia' *totemo* bermakna positif dan *taihen* bermakna berlebihan (*exaggerative*). *Fukushi* 'adverbia' *totemo* mengandung makna yang sebenarnya, tidak merujuk pada hal-hal lain, namun pada penggunaan *taihen* lebih cenderung kepada hal yang di lebih-lebihkan dari keadaan yang sebenarnya. Perbedaan *fukushi* 'adverbia' *totemo* dan *taihen* berikutnya yaitu dari segi perasaan yang terkandung, tingkat perasaan yang terkandung pada *fukushi* 'adverbia' *taihen* lebih tinggi dari pada *totemo*. Selain itu *fukushi* 'adverbia' *totemo* tidak dapat digunakan untuk menyatakan ungkapan perasaan yang mendalam dari dalam hati.

5.2 Saran

Penelitian yang peneliti lakukan adalah mengenai kelas kata yang dapat diterangkan oleh *fukushi* 'adverbia' *totemo* dan *taihen* dalam jenis dan beberapa

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Ban, Yumiko. 2004. *Momo no monogatari*. Jepang: Media Factory.
- Chaer, Abdul. 2003. *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dewi, Gina Intana. 2006. "*Analisis Adverbia Sekkaku, Wazawaza, dan Wazato sebagai Sinonim dalam Bahasa Jepang*". Skripsi Sarjana Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni Universitas Pendidikan Indonesia, Badung.
- Dewi, Ratna. 2008. "*Partikel Kara dan Node dalam Bahasa Jepang (Suatu Tinjauan Sintaksis)*". Skripsi Sarjana Fakultas Sastra Universitas Andalas, Padang.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Djajasudarma, Fatimah. 1999. *Semantik I*. Bandung: Refika.
- Hideko, Asada dan Yoshifumi, Hida. 1994. *Fukushi no Jiten*. Jepang: Tokyoudou Shuppan.
- Ishikawa. *Doutoku 6 Akarui o Mezashite*. Jepang: Tokyoushoseki.
- Kadowaki, Kaoru. 2003. *Minna no Nihongo Shokyuu Yasashii Sakubun*. Jepang: Suriienetwork.
- Kasahara, Yoshiko. 1989. *Umi Kara Todoita Purezento*. Jepang: Iwasaki Shoten.
- Kridalaksana, Harimurti. 2007. *Kelas Kata dalam Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Kridalaksana, Harimurti. 2008. *Kamus Linguistik*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Krisnadi, Tedhie Nugraha. 2006. "*Analisis Fukushi Yatto, Youyaku, Tsui Ni dan Toutou Sebagai Sinonim*". Skripsi Sarjana Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni Universitas Pendidikan Indonesia, Badung.
- Mashun. 2005. *Metode Penelitian Bahasa: Tahapan Strategi, Metode dan Tekniknya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.